

**PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN EKSPOR NETO
TERHADAP PDRB PER KAPITA DI 5 PROVINSI BESAR DI
SUMATERA**



Skripsi Oleh

ZAHIRAH FAATIAH

01021282025054

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN EKSPOR NETO TERHADAP
PDRB PER KAPITA DI 5 PROVINSI BESAR DI SUMATERA**

Disusun oleh :

Nama : Zahirah Faatihah

NIM : 01021282025054

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Skripsi.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 10 Januari 2025

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP : 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Neto terhadap PDRB Per Kapita di 5
Provinsi Besar di Sumatera Disetujui Oleh :

Nama : Zahirah Faatihah
NIM : 01021282025054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Palembang, 24 Desember 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Anna Yulianita, M.Si
NIP. 197007162008012015

Dosen Penguji



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-12-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zahirah Faatihah
NIM : 01021282025054
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Investasi, Inflasi dan Ekspor Neto terhadap PDRB Per Kapita di 5
Provinsi Besar di Sumatera

Pembimbing : Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 24 Desember 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 22-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Palembang, 9 Januari 2025

Pembuat Pernyataan


Zahirah Faatihah



NIM.01021282025054

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Indeed, Allah will not change the condition of people until they change what is in themselves

-Quran 13:11-

You need guidance, even if you were the most pious of people and even If you were the most knowledgeable og people, you need guidance until you die

-Maimu Al-Fatawaa 7/163-

Skripsi ini saya

Persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Orang Tua
- Keluarga
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Investasi, Inflasi,dan Ekspor Neto terhadap PDRB Per Kapita di 5 Provinsi Besar di Sumatera.". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materiil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i sekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Tuhan yang Maha Esa.

Kemudian selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 9 Januari 2025



Zahirah Faatihah

NIM.01021282025054

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan Kasih-Nya sehingga penulis dapat kesempatan dan kesehatan untuk bisa melewati rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tuaku tercinta Bapak Afrin Faludi dan Ibu Nyimas Nasihatul Fadilah Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang, nasihat, support, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan.gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kalian.
3. Kepada calon tunanganku Muhammad Aron Ceto Nato Herton terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, memberikan kebahagiaan serta tempat istirahat ternyaman ketika penulis terdapat hambatan selama penulisan. Terimakasih juga karna telah memberikan dukungan moril maupun materil serta juga doa dan juga semangat untuk penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis S.E, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah membantu melancarkan serta dengan sabar memberikan arahan pada proses

dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan masukan yang bermanfaat.
2. Seluruh dosen, Para Staff dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
3. Teman Teman Seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan dan juga teman- teman yang saya cintai BN.

ABSTRAK

Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Neto terhadap PDRB Per Kapita di 5 Provinsi Besar di Sumatera

Oleh :

Zahirah Faatihah; Anna Yulianita

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alur pengaruh Investasi, Inflasi dan Ekspor Neto terhadap PDRB per kapita di 5 Provinsi Besar di Sumatera 2016-2023.. Yang menjadi objek penelitiannya adalah 5 Pulau Besar di Sumatera seperti Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Aceh, Riau, Jambi dengan periode waktu 2016-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan pengumpulan data dengan mencatat data yang dipublikasikan oleh Lembaga atau instansi tertentu yang terkait dengan penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menemukan bahwa Penanaman Modal (Investasi) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDRB per kapita pada lima provinsi besar di Sumatera, kemudian Inflasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita pada lima provinsi besar di Sumatera, Sedangkan ekspor neto memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDRB per kapita pada lima provinsi besar di Sumatera.

Kata Kunci : PDRB PER KAPITA , PMDN, INFLASI, EKSPOR NETO

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 196007101987031003

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

*The Impact of Investment, Inflation, and Net Exports on Per Capita GDRP in
Five Major Provinces in Sumatra*

By :

Zahirah Faatihah; Anna Yulianita

This study aims to analyze the influence of Investment, Inflation, and Net Exports on per capita Gross Regional Domestic Product (GDRP) in five major provinces in Sumatra from 2016 to 2023. The object of the study includes five major provinces in Sumatra: South Sumatra, North Sumatra, Aceh, Riau, and Jambi, with study period in Sumatra: South Sumatra, North Sumatra, Aceh, Riau, and Jambi, with a study period spanning 2016 to 2023. The sampling technique involves collecting data from published sources provided by relevant institutions or agencies. The analysis method used is panel data regression analysis. The research findings indicate that investment (Capital Formation) has a significant positive effect on per capita GDRP in the five major provinces in Sumatra. In contrast, Inflation does not have a positive and significant effect on per capita GDRP in these provinces. Furthermore, Net Exports have a significant effect on per capita GDRP in these provinces in Sumatra

Keywords: Per Capita GDRP, Domestic Investment, Inflation, Net Exports

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Zahirah Faatihah
NIM : 01021282025054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional
Judul Skripsi : **PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN EKSPOR NETO TERHADAP PDRB PER KAPITA DI 5 PROVINSI BESAR DI SUMATERA**

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tesis-nya dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak

Dosen Pembimbing



Dr. Anna Yulianita, M.Si
NIP. 197007162008012015

Dosen Penguji



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Zahirah Faatihah
	Nim	01021282025054
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang , 29 Maret 2002
	Agama	Islam
	Alamat	Jl. Sepatu Roda blok E.42
	Nomor Handphone	0811789424
	Email	Zahirahfaatihah1234@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 - 2013	SD Muhammadiyah 06 Palembang
2013 - 2016	SMP Negeri 9 Palembang
2016 - 2019	SMA Negeri 1 Palembang
2019 - 2024	Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN MAGANG/KERJA

Branch Banking & Operation Intern at BSI	2022
--	------

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 PDRB per kapita	14
2.1.2 Teori Ekspor	19
2.1.3 Teori Investasi	20
2.1.4 Teori Inflasi	21
2.1. Penelitian Terdahulu	25
2.2. Kerangka Berpikir	30
2.3. Hipotesis	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.2.1 Jenis data	33
3.2.2 Sumber data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.4.1 Variabel Dependen	34

3.4.2	Variabel Independen	34
3.5	Teknik Analisis	35
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.2	Regresi Data Panel.....	36
3.5.3	Pengujian Estimasi Model Data Panel.....	36
3.5.4	Uji Spesifikasi Model	37
3.5.5	Uji Asumsi Klasik	39
3.5.6	Uji Hipotesis	40
BAB IV		42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1	Perkembangan Variabel.....	42
4.1.1.1	PDRB per Kapita Pada 5 Provinsi di Sumatera	42
4.1.1.2	Perkembangan Investasi pada 5 Provinsi Besar di Sumatera	46
4.1.1.3	Perkembangan Ekspor Neto pada 5 Provinsi Besar di Sumatera	50
4.1.1.4	Perkembangan Inflasi pada 5 Provinsi Besar di Sumatera	53
4.1.2	Uji Deskriptif.....	57
4.1.3	Pengujian Model Regresi.....	58
4.1.3.1	Uji Pemilihan Model.....	58
1.	Uji Chow	59
2.	Uji Hausman	59
3.	Uji Lagrange Multiplier	60
4.1.3.2	Uji Asumsi Klasik	61
1.	Normalitas	61
2.	Uji Multikolinearitas	62
4.1.3.3	Uji Hipotesis	64
1.	Model Terpilih	64
2.	Uji Kelayakan Model (Uji T)	65
3.	Uji Kelayakan (Uji F)	66
4.	Uji Koefisien Determinasi	66
4.2	Pembahasan	67

BAB V.....	68
KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di 5 Provinsi Besar di Sumatera, Tahun 2019-2023 (Rupiah).....	4
Tabel 1. 2 Realisasi PMDN Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah).....	6
Tabel 1. 3 Ekspor Neto Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2019-2022 (Juta US\$)	9
Tabel 1. 4 Inflasi Menurut 5 Provinsi Besar di Sumatera, Tahun 2019-2023 (Persen).....	11
Tabel 4. 1 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di 5 Provinsi Besar di Sumatera, Tahun 2016-2023 (Ribu Rupiah).....	43
Tabel 4. 2 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di 5 Provinsi Besar di Sumatera, Tahun 2016-2023 (Persen).....	45
Tabel 4. 3 Realisasi Investasi PMDN Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2016-2023 (Milyar Rupiah).....	46
Tabel 4. 4 Tingkat PMDN Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2016-2023 (Persen)	49
Tabel 4. 5 Ekspor Neto Menurut 5 Provinsi Besar di Sumatera, Tahun 2016-2023 (Juta US\$).....	51
Tabel 4. 6 Tingkat Ekspor Neto Menurut 5 Provinsi Sumatera, Tahun (2016-2023) (Persen)	52
Tabel 4. 7 Inflasi Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2016-2023 (Persen).....	53
Tabel 4. 8 Tingkat Inflasi Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2016-2023 (Persen).....	55
Tabel 4. 9 Deskriptif.....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4. 11 Uji Hausman.....	60
Tabel 4. 12 Lagrange Multiplier.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas	63
Tabel 4. 15 Hasil Random Effect Model.....	64
Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Uji F	66
Tabel 4. 17 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Fungsi Produksi Harrod-Domar	21
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Common Effect Model	75
Lampiran 2. Uji Fixed Effect Model	75
Lampiran 3. Uji Random Fixed Effect	76
Lampiran 4 Uji Chow	77
Lampiran 5 Uji Hausman	78
Lampiran 6. Uji Lagrange Mulitplier	79
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	80
Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketika mengevaluasi keadaan ekonomi suatu negara atau wilayah, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting. Pertumbuhan ekonomi yang direpresentasikan dalam perubahan PDRB merupakan salah satu ukuran efektivitas pelaksanaan pembangunan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur makro. Jumlah nilai seluruh barang dan jasa jadi yang diproduksi di suatu wilayah, atau nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di wilayah tersebut dikenal dengan sebutan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PDRB adalah jumlah komoditas dan jasa jadi yang dihasilkan oleh setiap entitas ekonomi di suatu wilayah. Aktivitas ekonomi suatu wilayah berkorelasi positif dengan tingkat pertumbuhannya seperti kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku merupakan ukuran pertumbuhan ekonomi regional (Todaro & Smith, 2008). Ekspansi ekonomi yang terus meningkat berdampak pada peningkatan produksi berbagai barang dan jasa yang dapat menaikkan ekspor neto, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Romhadhoni, 2018).

Pertumbuhan ekonomi yang juga sebagai sebuah proses peningkatan *output* dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Hal ini juga didukung oleh teori dasar pertumbuhan ekonomi Neoklasik dari Solow dan Swan yang berpendapat bahwa tidak terdapat pengaruh pemerintah terhadap pertumbuhan baik dalam pengeluarannya ataupun juga pajak, pertumbuhan ekonomi hanya dipengaruhi oleh persediaan modal,

angkatan kerja, dan kemajuan teknologi yang berinteraksi dalam perekonomian, dan juga bagaimana pengaruhnya terhadap *output* barang dan jasa suatu negara secara keseluruhan (Ma'ruf, 2008). Pembangunan Ekonomi menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi negara-negara berkembang, karena dengan berkembangnya pembangunan ekonomi dengan baik akan berdampak positif bagi kesejahteraan penduduk di negara tersebut, pelaksanaan pembangunan ekonomi memiliki dampak yang signifikan seperti terjadinya perubahan sektoral, perubahan sektoral merupakan peralihan dari masyarakat tradisional menjadi ekonomi industri modern, hal ini akan menyebabkan naiknya permintaan tenaga kerja sehingga dapat terciptanya kesejahteraan penduduk yang dapat mengurangi pengangguran (Suindyah, 2009).

Dengan terciptanya kesejahteraan penduduk di negara berkembang tersebut akan menciptakan pertumbuhan ekonomi dikarenakan naiknya pendapatan masyarakat, kemudian pertumbuhan ekonomi merupakan persoalan perekonomian dalam suatu negara pada waktu yang panjang menuju situasi yang stabil dalam rentang waktu tertentu dan juga bisa berkaitan juga seperti kondisi peningkatan kemampuan penciptaan suatu perekonomian yang diwujudkan pada peningkatan pendapatan nasional. Terdapatnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dapat menjadi salah satu indikator yang memberi pertanda keberhasilan dalam aspek ekonomi (Suindyah, 2009).

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada perluasan kegiatan ekonomi yang menghasilkan peningkatan produksi barang dan jasa oleh masyarakat. Barang dan jasa yang telah diciptakan oleh masyarakat memiliki konsekuensi untuk meningkatnya kemakmuran di dalam masyarakat itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi

dapat didefinisikan sebagai kenaikan PDRB, terlepas dari apakah kenaikan tersebut lebih besar maupun lebih kecil. Laju kenaikan tersebut apakah lebih tinggi atau lebih rendah dari laju pertumbuhan penduduk dianggap tidak tergantung pada perubahan struktur penduduk atau struktur ekonomi. Sebagai negara berkembang, Indonesia memprioritaskan pembangunan yang berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan pemerataan dan stabilitas (Asrinda, 2022).

PDRB dipilih karena pertumbuhan ekonomi yang didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan kenaikan jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat, dapat diukur dengan membandingkan PDRB yang dinyatakan dalam persen, satu tahun dengan tahun sebelumnya (Romhadhoni, 2018). Bagian pulau Sumatera bagian Selatan terdiri dari lima provinsi besar. Lima provinsi besar di Sumatera bagian Selatan dipilih karena keragaman ekonominya, kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pentingnya lokasinya dalam jalur perdagangan strategis, dan ketersediaan data yang lengkap. Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Aceh, Riau, dan Jambi mewakili berbagai sektor ekonomi dan memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi regional dan nasional. Di bawah ini adalah representasi tabel dari PDRB per kapita di Sumatera Bagian Selatan.

Tabel 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku di 5 Provinsi Besar di Sumatera, Tahun 2019-2023 (Rupiah)

Provinsi	2019	2020	2021	2022	2023
Sumsel	53.359.000	53.843.000	57.745.000	68.237.000	71.950.000
Sumut	54.620.000	54.979.000	57.442.000	62.922.000	68.306.000
Aceh	30.879.000	31.633.000	34.674.000	38.900.000	41.424.000
Riau	111.227.000	114.167.000	129.741.000	151.259.000	154.522.000
Jambi	60.829.000	57.958.000	64.771.000	76.164.000	79.836.000

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019-2023

Berdasarkan data publikasi BPS (2019-2023) yang terdapat pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan tingkat Pertumbuhan Ekonomi dalam data Produk Domestik Regional Bruto per Kapita di 5 provinsi besar di Pulau Sumatera selama 5 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang stabil mulai pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan yaitu pada Provinsi Sumatera Selatan dari Rp.53.359.000 menjadi Rp.53.359.000, kemudian pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp.3.902.000, kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp.10.492.000, dan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar Rp.3.713.000, untuk provinsi Sumut, Aceh, Riau juga mengalami kenaikan yang stabil dari tahun 2019-2023.

Namun seperti yang terlihat di data untuk provinsi Jambi mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 sebesar Rp.60.829.000, mengalami penurunan menjadi Rp.57.958.000 di tahun 2020, pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp6.813.000, begitu juga tahun-tahun berikutnya menunjukkan perkembangan yang stabil sampai tahun 2023, Hal ini berarti bahwa 5 provinsi besar di Sumatera tersebut masih tetap mampu meningkatkan perekonomiannya.

Aktivitas pemerintah seperti pengeluaran pemerintah, utang sektor publik, dan penetapan suku bank bunga, dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, kebijakan moneter, termasuk suku bunga, bersama dengan beberapa program pemerintah lainnya.

PDRB sebagai indikator Pertumbuhan ekonomi juga memerlukan alokasi sebagian pendapatan negara untuk mendanai pemeliharaan dan pemulihan aset seperti bangunan, material, dan peralatan yang berkontribusi terhadap ekspansi ekonomi dan juga memulihkan produk yang rusak, ketika pengusaha, individu, atau pemerintah melakukan investasi, mereka mengalokasikan modal dengan menginvestasikan, membelanjakannya, atau dengan membeli produk yang tidak dikonsumsi melainkan digunakan untuk tujuan produksi sehingga menghasilkan produk dan jasa yang berguna untuk masa depan dan periode yang akan datang (Irramadani, 2023).

Hal ini juga didukung Teori Harrod-Domar yang menyoroti pentingnya investasi dan tabungan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh berbagai aktivitas negara, termasuk ekspor- impor barang dan jasa, serta investasi dalam dan luar negeri (Hafidhi, 2023). Penanaman modal dalam negeri atau biasa disingkat PMDN memerakan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Asrinda (2022), pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan yang substansial jika disertai dengan investasi yang lebih besar dan penerapan kebijakan investasi yang efektif. penggabungan invetasi dan pentingnya kebijakan pemerintah yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dukungan investasi merupakan faktor penting bagi pembangunan ekonomi karena berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Kegiatan investasi menghasilkan modal yang berkontribusi pada pertumbuhan stok modal. Selain itu, penambahan stok modal akan meningkatkan produktivitas, kapasitas produksi, dan kualitas (Purba, 2020). Akibatnya, hal ini dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi. Perkembangan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) provinsi selama tahun 2016-2023 yang tercantum pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan, Riau, dan Sumatera Utara masih menjadi pilihan utamalokasi investasi Realisasi investasi PMDN, Persebaran investasi dari PMDN yang tidak merata ini tentunya akan berdampak pada kesenjangan pertumbuhan ekonomi terutama pada pembangunannya.

Tabel 1. 2 Realisasi PMDN Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah)

Provinsi	2019	2020	2021	2022	2023
Sumsel	16921,1	15824,5	16266,9	23526	25602,4
Sumut	19749	18189,5	18484,5	22789,2	21574,0
Aceh	3606,9	8241,1	7904,7	4424,2	8883,3
Riau	5656,4	14249	24997,8	43062	48243
Jambi	4437,4	3511,7	6204,2	8882,7	8939,0

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019-2023.

Berdasarkan data publikasi BPS (2019-2023) yang terdapat pada Tabel 1.2 di atas menunjukkan tingkat PMDN di 5 provinsi besar di Pulau Sumatera selama 5 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi mulai pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu pada Provinsi Sumatera Selatan dari 16921,1 milyar rupiah menjadi 15824,5 milyar rupiah, kemudian pada tahun 2020-

2021 mengalami kenaikan sebesar 442,4 milyar rupiah, kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 7.260 milyar rupiah, dan pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 2076.0 milyar rupiah, untuk provinsi Sumut dan Jambi mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 sebesar 1559,5 milyar rupiah dan 925,7 milyar rupiah. Tetapi terlihat pada data di atas sejak tahun 2020-2023 provinsi Sumut dan Jambi terlihat mengalami kenaikan yang stabil.

Namun seperti yang terlihat di data untuk provinsi Aceh mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 sebesar 3606,6, mengalami kenaikan menjadi 8241,1 milyar rupiah di tahun 2020, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 336,4 milyar rupiah, kemudian pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan lagi sebesar 3480,5 milyar rupiah, PMDN provinsi Aceh mengalami kenaikan di tahun 2022-2023 sebesar 4459,1 milyar rupiah, tetapi terlihat pada Tabel 1.2 di atas bahwa provinsi Riau memiliki nilai investasi yang tinggi, terlihat perbedaan yang signifikan, itu dikarenakan aktivitas produksi seperti konstruksi dan perdagangan besar dan eceran (Bank Indonesia, 2022)

Beberapa ekonom, seperti Keynes, Mankiw, Harrod-Domar, Solow Swan, Kuznet, Todaro, dan Schumpeter, secara teoritis berpendapat bahwa terdapat korelasi positif antaratingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi (Mankiw, 2000). Keynes menganjurkan intervensi pemerintah dalam perekonomian dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah.

Keynes percaya bahwa pemerintah, yang bertindak sebagai entitas otonom dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pelaksanaan proyek-proyek pekerjaan umum. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sodik (2005) dan Luntungan (2008) yang terdapat dalam jurnal Purba (2020) mengungkapkan bahwa

investasi memerankan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yang akan berdampak pada perluasan angkatan kerja, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan. Investasi diantisipasi untuk memfasilitasi transfer teknologi dan keahlian dari negara investor.

Pertumbuhan ekonomi yang konstan adalah pertumbuhan yang didukung oleh investasi. Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh investasi harus dapat meningkatkan kapasitas produktif, yang pada gilirannya akan dapat mempertahankan ekspansi ekonomi yang lebih besar. Investasi adalah upaya mengeluarkan dana atau biaya sekarang dengan harapan mendapatkan hasil di kemudian hari. (Dharma, 2015). Secara umum pengeluaran investasi berkaitan dengan pengelolaan sumber daya yang saat ini tersedia untuk penggunaan atau keuntungan di masa depan. Teori Harrod-Domar menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil hanya dapat dicapai melalui investasi dan pembentukan modal. perekonomian akan mampu menciptakan lebih banyak barang setelah pembentukan modal selesai.

Kemudian tentang neraca perdagangan atau biasa dikenal juga dengan ekspor neto, ekspor neto mengacu pada selisih antara nilai barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri dan dijual ke luar negeri (ekspor) dengan nilai barang dan jasa yang diberi di dalam negeri namun diproduksi di tempat lain (impor) (Mankiw, 2000). Tabel di bawah ini merupakan data ekspor neto 5 Provinsi besar Sumatera tahun 2019-2023, dari data di bawah ini terlihat ekspor di provinsi-provinsi besar Sumatera mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya.

Tabel 1. 3 Ekspor Neto Menurut Provinsi Sumatera, Tahun 2019-2023 (Juta US\$)

Provinsi	2019	2020	2021	2022	2023
Sumsel	3547,7	2663,7	4334,7	6670,1	5420,5
Sumut	2845,9	3881,9	3881,9	6582,2	4416,7
Aceh	186,4	274,6	417,9	632,1	461,2
Riau	10974,5	12445,9	18347,6	19615,8	16620,7
Jambi	2765,6	1711,4	2586,5	2963,9	2114,2

Sumber: Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019-2023.

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, terlihat Provinsi Riau memiliki tingkat jumlah ekspor neto yang tinggi, seperti yang diketahui Provinsi Riau merupakan provinsi penyumbang terbesar terhadap total produksi minyak Indonesia (Ramadhan, 2023), seperti data yang terlihat di atas provinsi Riau memiliki nilai kenaikan ekspor neto yang stabil di tahun 2019-2022 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 16620,7 juta dolar, kemudian disusul dengan Sumatera Selatan sebagai daerah penghasil karet terbesar di Indonesia (Ramadhan, 2023), menurut data yang ada di atas provinsi Sumsel mengalami fluktuasi juga, terlihat pada tahun 2019-2020 dan 2022-2023 mengalami penurunan masing-masing sebesar 884 juta dolar dan 1250 juta dolar, selanjutnya disusul dengan Sumatera Utara, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 1036 juta dolar, kenaikan berlanjut dari 2020-2022, tetapi terlihat menurun pada tahun 2022-2023 sebesar 2166 juta dolar, untuk provinsi Jambi, dan juga Aceh juga mengalami penurunan di tahun 2023.

Ekspor memiliki potensi untuk meningkatkan penawaran dan permintaan secara keseluruhan serta mendorong ekspansi ekonomi. Karena ekspor adalah salah

satu sumber devisa, ekonomi suatu negara perlu memiliki ekspor bersih. Jika nilai impor lebih rendah dari nilai ekspor, surplus perdagangan akan meningkatkan PDB saat ini, dalam skenario yang berlawanan, surplus perdagangan akan menyebabkan PDB menurun (Isnain, 2017).

Kemudian juga menurut Putri, G (2021) Ekspor suatu negara itu terdiri dari barang serta jasa yang dihasilkan oleh negara. Karena itu nilainya harus dimasukkan ke dalam pendapatan nasional. Barang impor merupakan produksi dari negara lain karena itu tidak perlu dihitung ke dalam pendapatan nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Karlita (2013), dapat disimpulkan bahwa ekspor memiliki peran dalam mendorong PDRB per kapita. Jika ekspor meningkat relatif terhadap impor, maka akan meningkatkan pertumbuhan output nasional dan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Faktor lain yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Inflasi. Inflasi secara luas dianggap sebagai penentu penting kemajuan ekonomi suatu negara. Ketika mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, ada beberapa perspektif tentang pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu sudut pandang yang dikemukakan oleh Dharma (2015) menyatakan bahwa inflasi yang tinggi dalam perekonomian dapat mempengaruhi lapangan kerja dan output. Tingkat pengangguran dipengaruhi oleh tingkat inflasi yang tinggi, Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi dan akan membatasi pertumbuhan lapangan kerja atau dengan kata lain, jumlah tenaga kerja yang terserap.

Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah perlu menerapkan kebijakan makro yang tepat untuk mengontrol jumlah uang yang beredar di masyarakat juga

diperlukan untuk mencegah laju inflasi yang tinggi, dan juga memiliki dampak mengurangi tingkat pengangguran. Kemudian sudut pandang ini diperkuat oleh sudut pandang Struktural dan Keynesian, yang berpendapat bahwa inflasi tidak memiliki dampak yang merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, perspektif moneteris juga berpendapat bahwa inflasi memiliki dampak merugikan pertumbuhan ekonomi. Perspektif moneteris berpendapat bahwa inflasi memiliki dampak yang merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan sudut pandang alternatif menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. 4 Inflasi Menurut 5 Provinsi Besar di Sumatera, Tahun 2019-2023 (Persen)

Provinsi	2019	2020	2021	2022	2023
Sumsel	0,17	0,12	1,8	5,94	3,17
Sumut	2,3	1,96	1,7	6,12	5,52
Aceh	1,69	2,4	2,3	5,2	3,32
Riau	0,47	0,58	0,4	1,59	2,50
Jambi	1,6	1,73	2,3	0,53	2,55

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019-2023

Pada Tabel 1.4 menyajikan data inflasi tahun 2019-2023, Inflasi Sumatera Selatan menyentuh angka inflasi tertinggi pada tahun 2022 sebesar 5,94 persen dan terendah pada tahun 2020 sebesar 0,12 persen, kemudian pada Sumatera Utara menyentuh angka inflasi tertinggi pada tahun 2022 sebesar 6,12 persen dan terendah pada angka 1,23 persen, Setelah itu Aceh, Riau, dan Jambi menyentuh inflasi tertinggi di tahun 2021, 2022, dan 2018 dan mencapai angka terendahnya pada tahun 2019, 2018, dan 2022.

Putra dkk, (2014) melakukan penelitian, dan temuannya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi secara signifikan dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah, ekspor neto, investasi, dan konsumsi. Namun, secara parsial konsumsi dikatakan memiliki pengaruh yang besar dan positif terhadap PDRB. PDRB Provinsi Jambi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh investasi. PDRB Provinsi Jambi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengeluaran pemerintah. Selain itu, ekspor neto secara signifikan dan positif mempengaruhi PDRB.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Neto terhadap PDRB per kapita di 5 Provinsi besar di Sumatera.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Neto terhadap PDRB per kapita di 5 Provinsi Besar di Sumatera 2016-2023.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis alur pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Neto terhadap PDRB per kapita di 5 Provinsi Besar di Sumatera 2016-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Teori Inflasi, Investasi, dan Ekspor Neto berdasarkan dengan objek penelitian yaitu PDRB Per Kapita.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemajuan teori ekonomi regional dengan memperluas pemahaman mengenai korelasi antara Investasi, Inflasi, Ekspor Neto, dan PDRB Per Kapita di provinsi-provinsi di 5 Provinsi Besar di Sumatera tahun 2016-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Y., Wijaya, A., & Roy, J. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Serta Upah Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4).
- Anita, T., Ratnasih, C., & Meirinaldi, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Ekspor Neto terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(1), 82-93.
- Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 50-58.
- Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *JEB17: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(02).
- Ayu. F.T. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2 (3), 189-195.
- Badan Pusat Statistik. (2020). “Data Series Inflasi Provinsi Aceh Tahun 2013-2019”. Aceh : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). “Inflasi (Persen)”. Riau : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). “Perkembangan IHK Inflasi dan Laju Inflasi 34 Ibukota Provinsi di Indonesia”. Provinsi Sulawesi Tenggara : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). “Inflasi Sumatera Selatan (Month to Month)”. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). “Inflasi Tahun Kalender Kota Jambi (tahun dasar 2018)”. Jambi : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). “Inflasi Year on Year (YOY) Kota Jambi (tahun dasar 2012) 2019. Jambi : Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. (2023). “*Pertumbuhan Produksi Tahunan YOY Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi*”. Badan Pusat Statistik .
- Badan Pusat Statistik. (2024). “*Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Milyar Rupiah)*”. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau 2022. Bank Indonesia.
- Devi, Astuti (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Palangka Raya 2017-2022. *KINERJA*, 12(1).
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda. *KINERJA*, 12(1).
- Faruq, U. A., & Mulyanto, E. Sejarah Teori-Teori Ekonomi. Banten : Unpam Press, 2017.
- Febriyanda, A. (2022). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Pulau Sumatera (*Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry*).
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2010). *Functional Forms of Regression Models. Essentials of econometrics*, 132-177.
- Gunawan, R., Nugroho, N. B., & Arbianto, R. (2018). Penerapan Data Mining Untuk Estimasi Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Atas Dasar Harga Brlaku Menurut Lapangan Usaha Pada Kota Medan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*. 1(2), 106-113.
- Hafidhi, M., Apridar, A., & Weri, W. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor Neto dan PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 8(3), 199-208.
- Wahyudi, Heru (2022). Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera (*Analysis of Economic Growth Sumatera*). *Jurnal Studi Pemerintahan dan Akuntabilitas*, 111-124.
- Irramadani Rahareng, D. S. (2023). Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Ekspor Neto terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. *Pengaruh*

Investasi, Inflasi, dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.

- Isnan, A. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Neto, Kurs, Dan Indeks Produksi Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005–2015. (*Bachelor's thesis*, Indonesia: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.).
- Karlita, B. S., & Gunanto, E. Y. A. (2013). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor terhadap PDRB Sektor Industri di Kota Semarang Tahun 1993-2010. *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.*
- Kim, H. (2020). *A Missing Element In The Empirical Post Keynesian Theory of Inflation—Total Credits to Households: A First-Differenced VAR Approach to US Inflation. Journal of Post Keynesian Economics*, 43(4), 640-656.
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44-55.
- Mankiw N, G (2000). Teori Ekonomi Makro (Terjemahan), Edisi Keempat. Erlangga.
- Mardiatillah, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2021). Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2015-2019. *KINERJA*, 18(2), 279-287.
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), 177-194.
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi di Pulau Sumatera, Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 196-204.
- Putra, S. E., Amar, S., & Syofyan, E. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(05).
- Putri, G. T., & Primandari, N. R. (2021). Analisis Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi, Investasi dan Ekspor Neto di Sumatera Selatan Sebelum dan Sesudah Krisis Finansial Global Tahun 2008. *Ekonomika*, 14(1), 1-20.

- Ramadhan, S., & Fahmi, I. A. (2023). Analisis Tingkat Daya Saing Ekspor Karet di Provinsi Sumatera Selatan. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(2), 117-123.
- Romhadhoni, Putri. (2018). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Intergratif*, Vol.14, No. 2 (2018).
- Rose, J. L. (2020). *On The Value of Economic Growth. Politics, Philosophy & Economics*, 19(2), 128-153.
- Rustiono, D. (2008). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro)*.
- Sari, H. N. (2022). Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur: Studi Kasus pada 7 Kabupaten/Kota. *Ekonomi dan Bisnis : Percikan Pemikiran Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo*, 1, 86.
- Satudata Perdagangan (2023). “*Neraca Perdagangan Provinsi*”. *Badan Pusat Statistik, diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Perdagangan*.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327-340.
- Suindyah, Sayekti (2009). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Ekuitas : Akreditasi No.110/DIKTI/Kep/2009. ISSN 1411-0393*.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar : Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Suprijati, J., & Yakin, A. (2017). Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bangkalan Setelah Adanya Pembangunan Jembatan Suramadu (Analisis teori Harrod-Domar). *Develop*, 1(1).
- Surgawati, I. (2020). Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi: Hipotesis Keynes Versus Teori Wagner. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 25-34.

Tiryaki, S. T. (2019). *Imported Inputs and The Countercyclicality of Net Exports in emerging markets*. *Central Bank Review*, 19(4), 115-127.

Trianto, A. (2015). Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Unggulan Non Migas Di Provinsi Sumatera Selatan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 11(1).

Wooldridge, Jeffrey. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. The MIT Press Cambridge, Massachusetts London, England.